

## **SOSIALISASI DAMPAK NARKOBA BAGI KESEHATAN TUBUH MANUSIA DI SMAN 05 BENGKULU UTARA**

Egi Alifia Putri<sup>\*1</sup>, Sania Febdana<sup>2</sup>, Aissyah Sulistyoningrum<sup>3</sup>, Aryo Andri Ansyah<sup>4</sup>, Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*egikalifiaputri@gmail.com](mailto:*egikalifiaputri@gmail.com)

### **ARTICLE HISTORY**

Received [25-10-2022]

Revised [06-11-2022]

Accepted [26-12-2022]

### **ABSTRAK**

Pengabdian di Desa Giri Kencana salah satunya di SMAN 05 Bengkulu Utara bertujuan untuk memberikan gambaran pengetahuan dan pemahaman tentang jenis dan bahaya yang dapat di timbulkan pada penyalahgunaan narkoba, baik dampak secara fisik, psikis, maupun sosial ekonomi. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini metode ceramah, Tanya jawab, dan simulasi jenis – jenis narkoba dan bahaya narkoba melalui media gambar dan video. Hasil dari kegiatan ini adalah dapat meningkatnya pemahaman siswa/siswi dari 10 menjadi 80 tentang narkoba, hal ini terlihat ketika di berikannya kesempatan untuk bertanya kepada siswa/siswi kelas XII IPS 3 SMAN 05 Bengkulu Utara, yang nantinya siswa/siswi di harapkan bisa terhindar dari narkoba. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar, siswa/siswi juga memperhatikan dengan baik dan terlihat antusias dari awal samapi akhir.

**Kata Kunci:** anak sma, bahaya narkoba, sosialisasi

### **I. PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Masa remaja ditandai oleh perubahan fisik, emosional, intelektual, seksual dan sosial. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan dampak sebagai berikut: pencarian jati diri, pemberontakan, pendirian yang labil, minat yang berubah-ubah, mudah terpengaruh mode, konflik dengan orang tua dan saudara maupun sahabat. (Sarwono, 2008)

Terdapat tujuh masalah utama kesehatan remaja dalam kesehatan yaitu merokok, kesehatan seksualitas, aktifitas fisik, penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan, keselamatan di jalan, gizi dan berat badan, bunuh diri. Penyalahgunaan alkohol

dan obat-obatan terlarang menempati peringkat tertinggi dan menjadi tantangan kondisi kesehatan dan sosial. ( Hawari, 2011)

World Drugs Reports 2018 yang diterbitkan United Nations Office On Drugs and Crime (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk didunia atau 5,6 % dari penduduk didunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku focal point di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun. (Puslidatin, 2019)

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Istilah ini digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi termasuk di

dalamnya BNN, Jaksa, Hakim, dan Petugas Per masyarakatan. Narkoba ini sering kali disalah gunakan penggunaannya karena narkoba dapat menolong mereka yang sedang mengalami masalah dalam kehidupannya. Narkoba memiliki sifat yang mana apabila di konsumsi tidak sesuai anjuran makan akan berakibat fatal seperti rusaknya sistem saraf yang berujung dengan kematian. (Harian Netral, 2014)

Menurut UU Republik Indonesia nomer 22 tahun 1997 tentang narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan perubahan, kesadaran, hilangnya rasa, sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Seiring perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja difaktor sosial ekonomi yaitu penyalagunaan minuman keras. Tidak hanya penyalagunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalagunaan narkoba bagi kalangan remaja. (Harian Netral, 2014)

Semakin meningkatnya permasalahan permasalahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, tidak lepas dari sikap dan dan intensi perilaku remaja itu sendiri. Berdasarkan permasalahan di atas, bagaimana sikap dan intensi perilaku pola perilaku sehat masyarakat, serta faktor faktor yang mempengaruhinya merupakan suatu hal yang menarik dikaji. Dalam menjelaskan perubahan perilaku, model yang sering digunakan dalam menganalisis dari perspektif psikologi adalah menerapkan Theory of Planned Behavior (TPB). Kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan konsep dalam komunikasi lingkungan serta Theory of

Planned Behavior (TPB). Banyak studi saat ini yang menerapkan Theory of Planned Behavior (TPB) untuk memprediksi niat perilaku tertentu. Sebuah tinjauan literatur menemukan beberapa penelitian sebelumnya tentang niat perilaku (Chan, 1998); perilaku penghematan listrik (Wang et al., 2011); perilaku penghematan energi (Wang et al., 2015); peralatan efficient energi (Yen et al., 2017) telah menerapkan Theory of Planned Behavior (TPB) mendukung model mereka. Apalagi banyak penelitian internasional baru-baru ini dilakukan tentang isu isu kesehatan dan lingkungan telah menggunakan TPB sebagai landasan kerangka teoretis (Albayrak et al., 2013; Klockner, 2013; Millock dan Nauges, 2010). Banyak peneliti selain yang diidentifikasi faktor yang mempengaruhi intensi dengan menerapkan TPB diperluas sebagai dasar teoritis untuk mempelajari apakah konsumen berniat melakukan perilaku tertentu (misalnya Alam et al., 2014; Chan dan Bishop, 2013; Chen dan Tung, 2014; Greaves et al., 2013; López-Mosquera dkk., 2014; Mi et al., 2011). Berdasarkan studi literatur ini, dalam konteks intensi dalam perilaku penyalahgunaan.

#### **Analisis Situasi:**

Di Desa Giri Kencana, pecandu narkoba ini berkembang sangat pesat. Di zaman yang modern ini hamper semua kalangan menyalahgunakan narkoba baik itu remaja ataupun anak-anak. Remaja merupakan jumlah terbesar dalam penyalahgunaan narkoba, karena remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk selalu mencoba hal-hal yang baru. Apabila remaja tersebut masuk kedalam kelompok yang sering menggunakan narkoba kemungkinan besar ia akan terpengaruh dalam menggunakannya dan remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk dapat kemajuan bangsa dan

Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. (Nina Widiartini, 2022)

Oleh karena itu pentingnya di adakan sosialisasi untuk menambah pengetahuan tentang dampak narkoba dengan tujuan agar lingkungan sekolah memiliki daya tangkal yang tangguh dari ancaman narkoba yang merambat tanpa batas baik tempat maupun orang dan bagi kesehatan tubuh khususnya untuk kalangan remaja. (Nina Widiartini, 2022)

### **Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba**

Faktor-faktor yang menjadi penyalahgunaan narkoba pada seseorang terdiri dari:

#### 1. Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan tingkat risiko untuk menyalahgunakan narkoba. Faktor yang mempengaruhi individu terdiri dari faktor kepribadian dan faktor konstitusi. (Dedihumas, 2016)

#### 2. Coba-coba

Merasa tertarik dengan efek yang ditimbulkan oleh suatu zat yang terlarang, seseorang dapat memiliki ingin tahu yang kuat untuk mencoba zat terlarang tersebut. Tanpa disadari oleh pengguna yang awalnya coba-coba itu akan menjadi ketagihan dan akan melakukannya lagi berulang-ulang tanpa bisa berhenti.

#### 3. Ikut-ikutan

Orang yang sudah menjadi korban mungkin akan berusaha mengajak orang lain yang belum terkontaminasi narkoba agar ikut merasakan penderitaan yang dirasakannya. Pengedar dan pemakai biasanya pertama akan memberikan secara grati barang haram itu. Seseorang yang melihat orang memakai zat terlarang bisa jadi akan mencoba mengikuti gaya pemakai tersebut termasuk penyalahgunaan tempat umum untuk menikmati zat terlarang tersebut.

#### 4. Untuk melupakan masalah

Orang yang dirundung banyak masalah dan ingin lari dari masalah dapat terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, mereka berniat lari dari masalah meskipun Cuma sesaat. Zat terlarang dapat membantu seseorang untuk melupakan masalah dan mengejar kenikmatan dengan jalan menggunakan narkoba yang menyebabkan halusinasi dan khayalan yang menyenangkan.

#### 5. Gaya Hidup

Zat terlarang jenis tertentu dapat membuat pemakainya lebih berani, keren, percaya diri, kreatif, santai dan sebagainya. Jelas bagi orang yang ingin disebut gaul oleh golongan atau kelompok dia harus memakai zat tersebut. (Dimas Djaka, 2008)

Adapun faktor pendorong penyalahgunaan dikalangan remaja dari data yang diperoleh menurut permasalahan penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan yang demikian kompleks yang merupakan hasil interaksi tiga faktor yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor individu

##### a. Aspek kepribadian

1) Tingkah laku antisosial antarlain keinginan untuk melanggar, sikap memberontak, tak ingin hal yang bersifat-toritas, menolak nilai-nilai tradisional, mudah kecewa, tidak sabar serta adanya keinginan diterima dikelompok pergaulan, dan untuk bergembira.

2) Kecemasan dan depresi antarlain tidak mampu menyelesaikan kesulitan hidup, menghindari rasa cemas, dan drepresi, sehingga melarikan diri ke penyalahgunaan narkoba.

##### b. Aspek pengetahuan

1) Sikap dan kepercayaan antara lain mengikuti orang lain, tidak mengetahui bahaya narkoba, ingin covba-coba agar diterima di lingkungan pergaulan

- 2) Keterampilan berkomunikasi menolak tekanan sebaya.
2. Faktor lingkungan/sosial
- Faktor lingkungan atau sosial antara lain kondisi keluarga atau orang tua, pengaruh atau kelompok sebaya, factor sekolah, pengaruh iklan, dan kehidupan masyarakat modern.
- Faktor ketersediaan
- Faktor ketersediaan antara lain : tersedia dimana-mana dan mudah diperoleh karna maraknya peredaran narkoba, Indonesia sudah sebagai produsen narkoba, bisnis narkoba yang menjanjikan keuntungan besar, kutifasi gelap ganja di beberapa daerah Indonesia serta penegakan hukum yang belum tegas dan konsisten. (Hasril, 2013)

### Dampak Penyalahgunaan Nar-koba

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, keperibadian pemakai dan situasi dan kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat dari fisik, psikis maupun sosial seseorang. (Haryanto, 2016)

#### 1. Dampak terhadap Fisik

- Gangguan pada sistem saraf (neuronologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi.
- Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardi-ovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
- Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penahanan (abses), alergi, eksim.
- Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernafasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru.
- Sering sakit kepala, mual-mula, dan muntah-muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hari dan sulit tidur.

- Dampak penyalahgunaan nar-koba terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormone reproduksi (estrogen, progesterone, testiteron), serta gangguan fungsi seksual.
  - Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan priode mestulasi, ketidakaturan mesturasi, dan amenorhoe (tidak haid)
  - Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakai jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, hepatitis C, dan HIV yang sehingga saat ini belum ada obatnya
  - Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika Terjadi over dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Overdosis bisa mengakibatkan kematian.
2. Dampak terhadap psikis
- Lambat kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisa
  - Hilang kepercayaan diri, apatis, penghayal, penuh curuga
  - Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal.
  - Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
  - Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunih diri.
3. Dampak terhadap lingkungan
- Akan mengganggu keharmonisan keluarga
  - Merongsong keluarga
  - Membuat aib keluarga
  - Hilangnya harapan keluarga
  - Mengganggu keamanan dan ketertiban
  - Mendorong tindak kejahatan
  - Mengakibatkan hilangnya kepercayaan



h. Menimbulkan beban ekonomi dan sosial yang besar

Dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat termasuk juga dalam lingkungan sekolah, banyak dijumpai remaja yang hanya menjadi pemakai narkoba,pedegar ataupun keduanya. Sebagai pedegar dan juga sebagai pemakai. Dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas banyak dijumpai para pedegar dan pemakai narkoba yang meresahkan. Mereka tidak segan-segan untuk melakukan tindak kriminal seperti mendorong, mencopet, merampok, mencuri, marak hanya semata-mata untuk mendapatkan narkoba bagi mereka yang sudah sampai pada tingkat ketergantungan yang tinggi apa pun risikonya tidak diperhitungkan lagi yang penting untuk mendapatkan narkoba (Falah karismah, 2016)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul tentang “Sosialisasi Dampak Bahaya Narkoba bagi Kesehatan Tubuh di SMAN 05 Bengkulu Utara.”

## II. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penyuluhan ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan simulasi melalui media gambar dan pemutaran video tentang bahaya ketika menggunakan narkoba. Pemberian materi penyuluhan pertama di sampaikan oleh Egi Alifia Putri lalu dilanjutkan oleh pemateri dua Aissyah Sulistyoningrum pemateri ketiga Sania Febdana. Materi dipaparkan dalam bentuk power point dan video dengan menggunakan infokus. Akan tetapi sebelum pemateri melakukan Tanya jawab dengan siswa SMAN 05 Bengkulu Utara pemateri mengecek pengetahuan dasar yang dimiliki siswa tentang narkoba dan bahayanya, setelah itu barulah pemateri memberikan kesempatan kepada

siswa/siswi untuk bertanya. Pada sesi ini siswa terlihat sangat begitu antusias.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan Persiapan

1. Musyawarah terkait penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
2. Musyawarah penentuan waktu dan tempat kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang mengadakan kegiatan.
3. Setelah mendapatkan ke-putusan terkait tempat kegiatan yaitu di SMAN 05 Bengkulu Utara selanjutnya dilaksanakan survei kelokasi tersebut untuk mengkonfirmasi kesiapan SMAN 05 Bengkulu Utara untuk pelaksanaan sosialisasi ini.
4. Musyawarah antar mahasiswa KKN terkait kesiapan tempat kegiatan dan penentuan jadwal kegiatan.

### a. Tahapan Pelaksanaan

1. Pemberangkatan dari sekre mahasiswa KKN jam 09.00 WIB.
2. Setelah kedatangan ditempat tujuan, selanjutnya dilaksanakan sosialisasi ke siswa/siswi SMAN 05 Bengkulu Utara.
3. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi dampak bahaya narkoba bagi kesehatan tubuh ini disampaikan dikelas XII IPS 3 SMAN 05 Bengkulu Utara
4. Setelah kegiatan sosialisasi selesai diadakan evaluasi terhadap kegiatan tersebut.

### b. Materi Kegiatan

1. Definisi dan Undang-Undang Tentang Narkoba dan Pengertian Narkoba yang dipresentasikan oleh Egi Alifia Putri

2. Jenis-jenis Narkoba yang dipresentasikan oleh Aiss-yah Sulistyoningrum
3. Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba
4. Pemutar Video Penyalahgunaan Narkoba dan akibatnya oleh Moderator
5. Tanya Jawab

### Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 05 Bengkulu Utara ini diawali dengan sambutan dari kepala sekolah SMAN 05 Bengkulu Utara. Kegiatan ini juga dilaksanakan dan berkerjasama dengan siswa/siswi SMA. Kegiatan ini sangat diapresiasi dan disambut positif oleh kepala sekolah beserta guru-guru yang mengajar di SMAN 05 Bengkulu Utara. Dalam pelaksanaan pemaparan materi narkoba jenis-jenis dan bahaya yang ditimbulkan disambut baik oleh siswa/siswi SMAN 05 Bengkulu Utara. Mereka sangat antusias mengikuti setiap slide yang ditampilkan para pemateri, sekecil pertanyaan singkat pun muncul dari mereka. Kegiatan diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan simulasi yang berupa pemutaran video singkat tentang bahaya yang ditimbulkan akibat penggunaan narkoba. Dari data pengamatan dan Tanya jawab yang dilakukan meningkatkan pemahaman siswa tentang narkoba dari 10% menjadi 80%. Pengabdian kepada masyarakat di SMAN 05 Bengkulu Utara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/siswi kelas XII IPS 3 tentang narkoba, jenis – jenis narkoba dan dampak yang ditimbulkannya. Mengingat narkoba saat ini beredar dengan bebas dalam

berbagai jenis dan bentuk untuk memanipulasi para aparat yang terkait. Kegiatan sosialisasi ini dirasakan sangat penting dilakukan untuk menyelamatkan generasi – generasi muda harapan bangsa yang ditanamkan sejak dini agar mereka terhindar dari dampak bahaya narkoba bagi kesehatan.

Tingkat Pengetahuan remaja tentang narkoba, banyaknya remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya narkoba disebabkan oleh faktor-faktor yaitu kurangnya informasi dan pengalaman yang masih kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah informasi dan pengalaman. Kurangnya pengetahuan dari siswa tentang bahaya narkoba dapat mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (2007) bahwa salah satu faktor penyebab penyalahgunaan narkoba adalah motif ingin tahu. Di masa remaja seorang remaja lazim mempunyai rasa ingin tahu setelah itu ingin mencoba. Misalnya dengan mengenal narkotika. Psikotropika, maupun minuman keras atau bahan berbahaya lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba didapatkan bahwa pengetahuan berdasarkan umur paling banyak terdapat berpengetahuan baik pada remaja(15-17 tahun).



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi dampak narkoba bagi kesehatan tubuh di SMAN 05 Bengkulu Utara



**Gambar 2.** Kelompok siswa siswa kelas XII IPS 3 SMAN 05 Bengkulu Utara



**Gambar 3.** Sesi foto bersama siswa siswi XII IPS 3 SMAN 05 Bengkulu Utara

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dampak narkoba bagi kesehatan tubuh di SMAN 05 Bengkulu Utara, untuk menghindari penyalahgunaan narkoba kita harus tau dampak yang akan ditimbulkan setelah mengonsumsi narkoba sangat berpengaruh buruk untuk penggunaannya seperti kehilangan akal dan kesadaran mempengaruhi kerja otak, memperlambat sistem saraf dan tidak dipungkiri bahwa itu juga menyalahi hukum Negara tidak luput dari proses hukum serta akan mendekam dipenjara untuk si pengguna. Ada 3 faktor yang sangat berpengaruh dalam

penyalahgunaan narkoba seperti : faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor pribadi. Pengawasan dari orang tua dan masyarakat sekitar kepada anak-anak usia remaja yang masih sekolah terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba harus lebih ditingkatkan agar anak generasi muda kita tidak rusak. Selain itu agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba kita harus mampu memilih teman dalam pergaulan secara selektif, bersosialisasi dalam lingkungan yang positif, dan menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar.

Diharapkan perbanyak kegiatan sosialisasi bagi motivator dalam menyampaikan antinarkoba khusus-nya bagi anak-anak remaja. Bagi pihak BNN diharapkan tidak hanya memberikan pendidikan tentang narkoba ke para remaja, melainkan kepada semua pihak yang terkait, pada orang tua, dan juga guru. Memberikan pengetahuan agar menjaga hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis artikel ini mengucapkan terimakasih kepada pihak SMAN 05 Bengkulu Utara yang mana telah membantu dalam melaksanakan sosialisasi ini sehingga berjalan dengan baik serta lancar. Tiada kata yang terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT berkat limpahan dan rahmatNya penyusun mampu menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan baik. Penulis menyadari bahwa proses pembuatan laporan akhir kkn banyak mengalami kendala. Namun berkat Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Dengan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :



1. Dr. Susiyato, M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Dr. Ir. Sunaryadi, M.Si, Selaku Ketua LPPM, Yusmaniarti, SE, MM, Selaku Ketua Panitia KKN serta kepada Dr. Risnanosanti, M.Pd selaku sekretaris panitia KKN
3. Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo, S.Pd, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 76
4. Wahyudi selaku kepala Desa Giri Kencana beserta perangkat Kelurahan yang telah mendukung semua program yang dijalankan
5. Masyarakat Desa Giri Kencana yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN
6. Serta teman-teman KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu kelompok 76 yang senantiasa membantu.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dedi humas, “*Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika*”.  
 Sumber:

<http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/07/23/704/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkotika>

Dimas Jaka, “*Efek Dan Bahaya Narkoba*”.  
 Sumber:<http://dim4sjaka.blogspot.co.id/2008/09/efek-dan-bahaya-narkoba09.html>

Harian Netral. “*Pengertian Narkoba, Bahaya, dan Dampak Narkoba*”.  
 Oktober 2014.  
<http://hariannetral.com/2014/10/pengertian-narkoba-bahaya-dan-dampak-narkoba.html>

Haryanto, “*Dampak Penyalahgunaan Narkoba*”,  
<http://belajarpsikologi.com/dampak-penyalahgunaan-narkoba/>

Hasril, “*Karya Tulis Ilmiah Tentang Narkoba*”  
 Sumber:  
<https://hazrilmadridista.wordpress.co>

[m/2013/12/28/karya-tulis-ilmiah-tentang-narkoba/](https://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/m/2013/12/28/karya-tulis-ilmiah-tentang-narkoba/)

Hawari, D. 2011. *Efektivitas Penyuluhan NAPZA Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja*. Jurkessia, Vol.6 , No. 3

Nina Widiartini. (2022). *sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Singaraja*. Media Informasi SMP Negeri 3 Singaraja.  
<https://smpn3singaraja.sch.id/2022/05/24/sosialisasi-bahaya-penyalahgunaan-narkoba-bagi-peserta-didik-di-smp-negeri-3-singaraja/>

PUSLITDATIN, BNN. (2020). *Infografis Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019*. PUSLIDATIN Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: Jakarta.

Sarwono, 2008. *Sistem Pengambilan Keputusan untuk Mengukur Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Bahaya Narkoba*. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis Vol.10, No.1

Yen, Y., Wang, Z., Shi, Y., Xu, F., Soeung, B., Tayyab, M., ... Abdalla, S. (2017). The predictors of the behavioral intention to the use of urban green spaces: The perspectives of young residents in Phnom Penh , Cambodia. *Habitat International*, 64, 98–108.  
<https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2017.04.009>